



PENETAPAN

Nomor 13/Pdt.P/2024/PA.Sgm

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
PENGADILAN AGAMA SUNGGUMINASA**

Memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang majelis hakim telah menjatuhkan penetapan dalam perkara pengesahan nikah yang diajukan oleh:

#namapemohon, usia 48 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SLTP, pekerjaan Petani, bertempat kediaman di Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut **Pemohon I**;

#namapemohon, usia 42 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat kediaman di Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut **Pemohon II**.

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara.

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II.

Telah memeriksa alat bukti Pemohon I dan Pemohon II.

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa para Pemohon mengajukan permohonan pengesahan nikah dengan surat permohonan tanggal 04 Januari 2024 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungguminasa dengan register perkara Nomor 13/Pdt.P/2024/PA.Sgm. Adapun alasan-alasan permohonan para Pemohon, sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah menikah menurut agama Islam pada hari Sabtu tanggal 11 Februari 2023 di Dusun Cambaya, RT 002 RW 002, Desa Julukanaya, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa dengan wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama S. Dg. Bani, yang dinikahkan oleh Imam Dusun bernama Danial Dg. Suang dengan mahar berupa gelang emas 3 (tiga) gram dibayar tunai, dan

Hal. 1 dari 11 Hal. Penetapan No.13/Pdt.P/2024/PA.Sgm



dihadiri oleh dua orang saksi masing-masing bernama Mansyur Dg. Naba (paman Pemohon I) dan Arifin Dg. Nai (paman Pemohon I).

2. Bahwa saat menikah Pemohon I berstatus duda (cerai mati) dan Pemohon II berstatus janda (cerai hidup).

3. Bahwa perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada halangan karena mahram (nasab, semenda, sesusuan) dan halangan perkawinan lainnya untuk terjadinya pernikahan menurut hukum Islam.

4. Bahwa selama dalam ikatan perkawinan, Pemohon I dengan Pemohon II di karuniai seorang anak.

5. Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah menerima Kutipan Akta Nikah dari Pegawai Pencatat Nikah yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama dan setelah Pemohon I dengan Pemohon II mengurusnya ternyata pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah tercatat.

6. Bahwa maksud Pemohon I dengan Pemohon II mengajukan pengesahan nikah ini untuk mendapatkan kepastian hukum tentang sahnya pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk penerbitan buku nikah Pemohon I dengan Pemohon II, serta yang berkenaan dengan penetapan pengesahan nikah tersebut.

7. Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II bersedia membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Berdasarkan alasan-alasan yang telah diuraikan diatas maka Pemohon I dengan Pemohon II mengajukan permohonan itsbat nikah kepada Ketua Pengadilan Agama Sungguminasa *cq.* Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, agar kiranya berkenan menetapkan sebagai berikut:

Primer:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dengan Pemohon II.
2. Menyatakan sah perkawinan Pemohon I (**#namapemohon**) dengan Pemohon II (**#namapemohon**) yang dilaksanakan pada hari Sabtu

Hal. 2 dari 11 Hal. Penetapan No.13/Pdt.P/2024/PA.Sgm



tanggal 11 Februari 2023 di Dusun Cambaya, RT 002 RW 002, Desa Julukanaya, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa.

3. Membebaskan biaya perkara menurut ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa Pengadilan Agama Sungguminasa telah mengumumkan adanya permohonan itsbat nikah tersebut pada tanggal 04 Januari 2024 untuk masa pengumuman selama 14 hari sebelum perkara ini disidangkan, namun selama masa tersebut tidak ada pihak lain yang mengajukan keberatan ke Pengadilan Agama Sungguminasa sehubungan dengan permohonan pengesahan nikah tersebut.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, para Pemohon telah datang menghadap sendiri ke persidangan.

Bahwa selanjutnya dibacakan surat permohonan para Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh para Pemohon.

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti tertulis berupa:

- Fotokopi Surat Keterangan Kematian, Nomor 736/SKK/DJK/VI/2023, yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Julukanaya, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, pada tanggal 19 Juni 2023, yang telah dicocokkan dan sesuai dengan aslinya, bermeterai cukup, dan diberi kode P1.
- Fotokopi Akta Cerai, Nomor 0693/AC/2022/PA.Sgm, yang dikeluarkan oleh Pengadilan Agama Sungguminasa, pada tanggal 26 September 2022, yang telah dicocokkan dan sesuai dengan aslinya, bermeterai cukup, dan diberi kode P2.

Bahwa selain bukti tertulis, para Pemohon juga mengajukan saksi-saksi di muka sidang yang masing-masing adalah:

1. **#namasaksi**, usia 54 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Kabupaten Gowa, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;
 - Bahwa saksi mengenal Pemohon I dan Pemohon II karena saksi adalah paman Pemohon I;

Hal. 3 dari 11 Hal. Penetapan No.13/Pdt.P/2024/PA.Sgm



- Bahwa maksud Pemohon I dan Pemohon II menghadap ke persidangan ini adalah untuk mengesahkan pernikahannya;
- Bahwa saksi hadir sewaktu Pemohon I menikah dengan Pemohon II;
- Bahwa perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Februari 2023;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah di Dusun Cambaya, RT 002 RW 002, Desa Julukanaya, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa.
- Bahwa wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama S. Dg. Bani;
- Bahwa yang menikahkan Pemohon I dengan Pemohon II adalah Imam Dusun bernama Danial Dg. Suang;
- Bahwa yang bertindak sebagai saksi nikah pada saat terjadinya ijab Kabul adalah Mansyur Dg. Naba (paman Pemohon I) dan Arifin Dg. Nai (paman Pemohon I);
- Bahwa mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II adalah gelang emas 3 (tiga) gram dibayar tunai;
- Bahwa status Pemohon I sebelum menikah adalah duda (cerai mati) dan Pemohon II berstatus janda (cerai hidup);
- Bahwa tidak ada hubungan darah, semenda atau sesusuan antara Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa saksi tidak pernah mendengar ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa dalam perkawinan Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai seorang anak, bernama Radifa Rania binti Bustamin;
- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah bercerai, keduanya hidup rukun sampai saat ini;
- Bahwa permohonan ini dimaksudkan untuk mendapatkan kepastian hukum tentang sahnyanya pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II, yang selanjutnya digunakan untuk penerbitan buku nikah Pemohon I

Hal. 4 dari 11 Hal. Penetapan No.13/Pdt.P/2024/PA.Sgm



dengan Pemohon II, serta yang berkenaan dengan penetapan pengesahan nikah tersebut;

2. #**namasaksi**, usia 49 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Kabupaten Gowa, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;
- Bahwa saksi mengenal Pemohon I dan Pemohon II karena saksi adalah saudara Pemohon II;
 - Bahwa maksud Pemohon I dan Pemohon II menghadap ke persidangan ini adalah untuk mengesahkan pernikahannya;
 - Bahwa saksi hadir sewaktu Pemohon I menikah dengan Pemohon II;
 - Bahwa perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Februari 2023;
 - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah di Dusun Cambaya, RT 002 RW 002, Desa Julukanaya, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa.
 - Bahwa wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama S. Dg. Bani;
 - Bahwa yang menikahkan Pemohon I dengan Pemohon II adalah Imam Dusun bernama Danial Dg. Suang;
 - Bahwa yang bertindak sebagai saksi nikah pada saat terjadinya ijab Kabul adalah Mansyur Dg. Naba (paman Pemohon I) dan Arifin Dg. Nai (paman Pemohon I);
 - Bahwa mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II adalah gelang emas 3 (tiga) gram dibayar tunai;
 - Bahwa status Pemohon I sebelum menikah adalah duda (cerai mati) dan Pemohon II berstatus janda (cerai hidup);
 - Bahwa tidak ada hubungan darah, semenda atau sesusuan antara Pemohon I dengan Pemohon II;
 - Bahwa saksi tidak pernah mendengar ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;

Hal. 5 dari 11 Hal. Penetapan No.13/Pdt.P/2024/PA.Sgm



- Bahwa dalam perkawinan Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai seorang anak, bernama Radifa Rania binti Bustamin;
- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah bercerai, keduanya hidup rukun sampai saat ini;
- Bahwa permohonan ini dimaksudkan untuk mendapatkan kepastian hukum tentang sahnyanya pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II, yang selanjutnya digunakan untuk penerbitan buku nikah Pemohon I dengan Pemohon II, serta yang berkenaan dengan penetapan pengesahan nikah tersebut;

Bahwa atas keterangan para saksi tersebut, para Pemohon menyatakan menerima dan membenarkan, selanjutnya para Pemohon tidak mengajukan apapun lagi dan mohon penetapan.

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas.

Menimbang, bahwa permohonan para Pemohon telah diumumkan pada papan pengumuman Pengadilan Agama Sungguminasa selama 14 hari sebelum perkara ini disidangkan, namun ternyata tidak ada pihak yang mengajukan keberatan atas permohonan pengesahan nikah tersebut, maka Majelis Hakim menganggap perkara ini dapat dilanjutkan pemeriksaannya.

Menimbang, bahwa alasan pokok para Pemohon mengajukan permohonan itsbat nikah adalah bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan di Dusun Cambaya, RT 002 RW 002, Desa Julukanaya, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, pada 11 Februari 2023, dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II bernama S. Dg. Bani, yang ijab kabulnya diwakilkan kepada Imam Dusun bernama Danial Dg. Suang, dengan maskawin berupa gelang emas 3 (tiga) gram, dan dihadiri oleh 2 orang saksi masing-masing bernama Mansyur Dg. Naba dan Arifin

Hal. 6 dari 11 Hal. Penetapan No.13/Pdt.P/2024/PA.Sgm



Dg. Nai, namun Pemohon I dengan Pemohon II tidak memiliki Buku Kutipan Akta Nikah karena pernikahan tersebut tidak tercatat di KUA, sementara Pemohon I dengan Pemohon II sangat membutuhkan bukti pernikahan sah untuk mendapatkan kepastian hukum tentang sahnya pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk penerbitan buku nikah Pemohon I dengan Pemohon II, serta yang berkenaan dengan penetapan pengesahan nikah tersebut.

Menimbang, bahwa untuk menentukan sahnya perkawinan para Pemohon tersebut, terlebih dahulu diperiksa kesesuaian antara syarat dan rukun perkawinan sebagaimana tersebut dalam ketentuan hukum materil perkawinan dengan pelaksanaan perkawinan para Pemohon itu sendiri, demikian pula ada atau tidaknya halangan perkawinan, baik halangan hukum materil maupun ketentuan perundang-undangan.

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti P1 dan P2 yang dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegelen), dan cocok dengan aslinya, maka alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil dan sebagai akta autentik memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat.

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P1 tersebut telah terbukti bahwa Pemohon I adalah seorang duda cerai mati;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P2 tersebut telah terbukti bahwa Pemohon II telah resmi bercerai sebelum menikah dengan Pemohon I;

Menimbang, bahwa para Pemohon juga telah mengajukan saksi-saksi yaitu #namasaksi dan #namasaksi yang telah memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, keterangan mana secara materiil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil permohonan para Pemohon serta tidak terdapat halangan untuk diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka Majelis Hakim menilai kesaksian tersebut dapat diterima dan dijadikan sebagai alat bukti yang sah untuk menguatkan dalil-dalil permohonan para Pemohon.

Hal. 7 dari 11 Hal. Penetapan No.13/Pdt.P/2024/PA.Sgm



Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para Pemohon dan para saksi telah ditemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa telah terjadi pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II pada 11 Februari 2023 di Dusun Cambaya, RT 002 RW 002, Desa Julukanaya, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II bernama S. Dg. Bani yang ijab kabulnya diwakilkan kepada Imam Dusun, bernama Danial Dg. Suang, dengan maskawin berupa gelang emas 3 (tiga) gram, dan dihadiri oleh 2 orang saksi nikah masing-masing bernama Mansyur Dg. Naba dan Arifin Dg. Nai;
- Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus duda (cerai mati) dan Pemohon II berstatus janda (cerai hidup);
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan atau hal lain yang menghalangi pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa selama ini tidak ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah bercerai dan telah dikaruniai seorang anak perempuan yang bernama Radifa Rania binti Bustamin;
- Bahwa Itsbat Nikah para Pemohon dimaksudkan untuk mendapatkan kepastian hukum tentang sahnya pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk penerbitan buku nikah Pemohon I dengan Pemohon II, serta yang berkenaan dengan penetapan pengesahan nikah tersebut.

Menimbang, bahwa terhadap fakta hukum dalam persidangan tentang pernikahan para Pemohon tersebut, maka berdasarkan Pasal 14, 19 dan 24 Kompilasi Hukum Islam, pernikahan tersebut telah memenuhi rukun dan syarat suatu perkawinan.

Menimbang, bahwa terhadap fakta-fakta tentang tidak adanya hubungan darah atau hubungan saudara sesusuan antara para Pemohon

Hal. 8 dari 11 Hal. Penetapan No.13/Pdt.P/2024/PA.Sgm



serta tidak adanya hubungan perkawinan dengan orang lain sebelumnya, maka berdasarkan Pasal 39, 40, 41, 42 dan Pasal 43 Kompilasi Hukum Islam, pernikahan tersebut tidak termasuk pernikahan yang dilarang menurut hukum.

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 70 dan 71 Kompilasi Hukum Islam, pernikahan para Pemohon tersebut juga tidak termasuk pernikahan yang diancam dengan pembatalan atau dapat dibatalkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum dalam persidangan tersebut, selama perkawinannya, para Pemohon hidup rukun dan damai dalam rumah tangga dan tidak pernah bercerai sampai sekarang.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, ternyata bahwa pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II telah sesuai ketentuan Hukum Islam dan tidak terdapat padanya halangan menikah menurut hukum Islam, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa permohonan para Pemohon tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Pasal 2 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 10 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 14 dan 7 ayat (3) huruf (e) Kompilasi Hukum Islam, maka permohonan para Pemohon tersebut patut dikabulkan dengan menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II;

Menimbang, bahwa permohonan para Pemohon bertujuan agar para Pemohon mendapatkan penetapan itsbat nikah (pengesahan nikah) dari Pengadilan Agama Sungguminasa kemudian mencatatkan pernikahan tersebut pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa untuk mendapatkan buku nikah.

Menimbang, bahwa demi untuk memberikan kepastian identitas hukum para Pemohon sebagaimana maksud Pasal 7 Kompilasi Hukum Islam dan untuk memenuhi ketentuan Pasal 2 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 maka para Pemohon diperintahkan untuk mencatatkan pernikahan tersebut pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa.

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang

Hal. 9 dari 11 Hal. Penetapan No.13/Pdt.P/2024/PA.Sgm



perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada para Pemohon;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (**#namapemohon**) dengan Pemohon II (**#namapemohon**) yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Februari 2023 di Dusun Cambaya, RT 002 RW 002, Desa Julukanaya, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa;
3. Memerintahkan Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan pernikahannya kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
4. Membebankan Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp570.000,00 (lima ratus tujuh puluh ribu rupiah).

Demikian ditetapkan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Sungguminasa pada hari Selasa, tanggal 23 Januari 2024 M bertepatan dengan tanggal 12 Rajab 1445 H oleh Mun'amah, S.H.I., M.H. sebagai Ketua Majelis, Drs. Hasbi, M.H. dan Muhammad Fitrah, S.H.I., M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis didampingi para Hakim Anggota tersebut, dan dibantu oleh Salmiah, S.H. sebagai Panitera Sidang, dengan dihadiri oleh para Pemohon.

HAKIM ANGGOTA,

KETUA MAJELIS,

Hal. 10 dari 11 Hal. Penetapan No.13/Pdt.P/2024/PA.Sgm



Drs. Hasbi, M.H.

Mun'amah, S.H.I., M.H.

Muhammad Fitrah, S.H.I., M.H.

PANITERA SIDANG,

Salmiah, S.H.

Perincian biaya:

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- Proses	: Rp	100.000,00
- Panggilan	: Rp	400.000,00
- PNBP Panggilan	:Rp	20.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: Rp	<u>10.000,00</u>
J u m l a h	: Rp	570.000,00

(lima ratus tujuh puluh ribu rupiah).